

Jakarta, 17 November 2025

Dear Bapak Gibran Wakil Presiden Indonesia,

Saya atas nama pribadi Wiwik Widiawati seorang ibu karyawan swasta 1 anak yang menabung sedikit demi sedikit untuk masa depan anak dan menempatkan investasi di PT. Dana Syariah Indonesia, Dana syariah diawasi oleh **Otoritas Jasa Keuangan (OJK)** untuk perizinan dan pengawasan operasional, serta **Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)** untuk memastikan prinsip-prinsip syariahnya dipatuhi. Sementara itu, **Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo)** secara tidak langsung terlibat dalam pengawasan terkait konten digital. DSI mendapatkan berbagai macam penghargaan dari pemerintah. Best Fintech Syariah di Ekonomi Syariah Award 2024 oleh Investor Daily dan B-Universe, Best Finansial Support Non Bank Institution di IHYA 2024 oleh Kementerian Perindustrian, dan The Most Active Contributor di Bulan Fintech Nasional (BFN) 2024 oleh Bank Indonesia dan Brand Ambasadornya Adalah Dude Herlino dan Alissa Subandono. Kurang meyakinkan apalagi kami sebagai investor menitipkan dananya di PT. Dana Syariah Indonesia.

Dana Syariah Indonesia ini adalah sebuah perusahaan *fintech peer-to-peer (P2P) financing* berbasis syariah yang beroperasi di Indonesia, serta terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perusahaan ini fokus pada pembiayaan proyek properti, menghubungkan pemilik dana dengan pengembang proyek yang sudah memiliki pembeli, menghubungkan lender dan borrower. Posisi saya disini Adalah sebagai lender, Dimana saya menempatkan dana saya di sejumlah proyek 7-10 proyek dengan nominal Rp. 145.000.000 yang jatuh temponya berbeda-beda ada yang 3 bulan hingga 1 tahun. Namun saat ada dana proyek yang sudah selesai, saya sulit mencairkan dana tersebut di bulan juli padahal untuk keperluan anak sekolah sampai sekarang dana belum cair. Ternyata saya tidak sendiri, saya bersama ribuan lender lain mengalami GAGAL BAYAR semua. Alasannya karena perekonomian sedang menurun sehingga permintaan atas pembelian rumah ikut menurun sehingga borrower mengalami keterlambatan bayar. Saya bergabung dengan para lender di Telegram melalui Paguyuban Lender DSI, masuk grup ini harus verifikasi aplikasi DSI dan melampirkan sertifikat (terlampir milik saya). Dana para lender ini ada yang pensiun hari tua, untuk berobat, Pendidikan anak, untuk menabung membeli rumah dan berbagai kebutuhan lainnya.

Ikhtiar saya pribadi adalah melaporkan ke 157 OJK melalui kanal resmi namun apa balasannya OJK email saya mendapatkan ganti rugi sebesar 0 Rupiah, apa kerja OJK selama ini??? Saya juga beberapa lender menemui anggota DPRD Depok Ibu Qori Hatmalina dari partai Gerindra untuk menyampaikan aspirasi kami di DPR dan mendapatkan atensi dari pemerintah. Berbagai macam cara sudah para lender lakukan, dengan mendatangi kantor DSI, ke kantor PKS di TB Simatupang. Total dana Lender yang disampaikan ke Paguyuban sebanyak 3.001 dengan rekapitulasi di bulan November 2025:

RP. 920 MILYAR!!!

Estimasi kerugian yang dialami para lender bahkan berpotensi mencapai **triliunan rupiah**. Bapak dapat menelusuri informasi tersebut melalui akun Instagram **@paguyubanlenderdsi** maupun melalui berbagai pemberitaan di Google yang membahas permasalahan dana ini.

Kami adalah para lender yang memiliki latar belakang pendidikan dan pemahaman yang memadai. Setiap penempatan dana telah kami pertimbangkan secara cermat, mulai dari legalitas perusahaan hingga risiko investasinya. Kami juga berasumsi bahwa apabila satu proyek mengalami kendala, maka proyek lainnya tetap dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Dengan penuh hormat, kami memohon agar hak kami dapat dipenuhi dan masalah ini segera diselesaikan. Situasi yang terjadi saat ini sangat mencederai prinsip-prinsip syariah yang seharusnya menjadi landasan utama. Karena itu, kami sangat mengharapkan perhatian dan bantuan dari **Bapak Wapres Gibran**, agar negara dapat hadir memberikan perlindungan bagi masyarakat yang dirugikan.

Hormat Saya Rakyat Indonesia,

Wiwik Widiawati



BISMILLAAHIRAHMAANIRRAHIM

PT. DANA SYARIAH INDONESIA

No Seri : **1235551314085006/L-211355/2508271312**

Tanggal : **27 Agustus 2025**

Dengan rasa syukur menerima amanah Saudara/i untuk menempatkan dana melalui Danasyariah.id sesuai yang tertera dibawah ini. dan telah disepakati terikat dengan syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum syarat & ketentuan keanggotaan.

Jumlah : **Rp. 145.000.000**

Terbilang	: Seratus Empat Puluh Lima Juta Rupiah	Nama Pendana	: Wiwik Widiawati
Pada Tanggal	: 27 Agustus 2025	Imbal Hasil ke Rekening	: BANK BNI 46 0351513581
Alamat	: Jl. Peninggaran Barat 3 RT 012 RW 011 no No. VA 1		: 8757017889353088 (BNI) 955917889353088 (CIMBS) 900938717889353088 (BSI)

Danasyariah.id resmi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat tanda berizin/terdaftar KEP-10/D.05/2021

Sanggahan
Sertifikat ini merupakan bukti bahwa kami menerima titipan dana tidak ada nilai tunai. Tidak dapat diutihkan kepemilikannya, diperjualbelikan, digadaiakan, dijaminkan, dan atau diukirkan menjadi dana tunai. Tidak berlaku jika nomor seri tidak tercantum pada system Danasyariah.id dan atau sudah diterbitkan sertifikat pengganti atau sertifikat tersebut sudah tidak berlaku. Sesuai akad syariah yang digunakan. Nasabah menanggung risiko secara proporsional.

